



BULLETIN SAPARDIAN

NOVEMBER
2023

VOLUME 11

KUMPULAN
PRODIAN

DYAH
NKUSUMA

BUNDA
SWANTI

SRI
SUKANTI

FIRMAN
FADILAH

JAKA
JONO

KATANA BY
FIRMAN
FADILAH

BAGAIMANA BERITA DAN
CERITA MEMENGARUHI
CARA KITA MEMAHAMI
DUNIA

DITERBITKAN OLEH KOMUNITAS SAPARDIAN SELF PUBLISHING

MUKADIMAH

JAKA JONO

Anda sedang berhadapan dengan buletin puisi yang mengagumkan. Edisi ini kumpulan Prodia (penggabungan prosa dan puisi Sapardian), kebanyakan rekaan, dan tantangan yang membingungkan. Apa pasal? Tantangan edisi kali ini adalah membuat Prodia dengan tema sebuah berita.

Ada sebuah kisah sedih, misteri, bahagia yang menghipnotis. Penafsiran tema atau tantangan tentu saja berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Tak menutup kemungkinan ada hal menarik yang bisa ditemukan. Sebab penafsiran mengandung seribu satu kemungkinan.

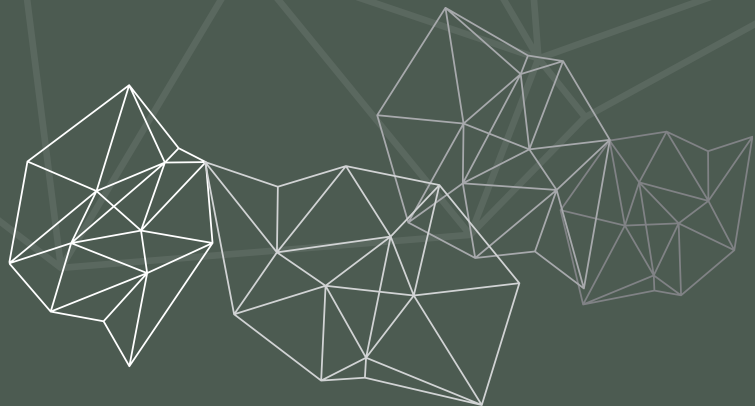
Perlu imajinasi yang luar biasa bagi penyair untuk menghadirkan Prodia. Sebab mereka harus meninggalkan kenyamanan dan kemudahan menulis puisi dan berjibaku dengan segala hal yang sama sekali baru.

Memasuki wilayah perpuisian seperti ini bukan suatu yang mudah. Berita sedih mengiris hati untuk dibaca, tetapi menulisnya lebih sulit lagi. Di satu sisi, penyair seperti bebal dalam empati, istilah kerennya, cuap-cuap di tulisan tanpa mengerti kengerian yang sebenarnya. Di sisi lain, ada sesuatu dalam diri manusia yang mudah terpesona oleh rangkaian sebab-akibat, dengan situasi-situasi yang bergerak dan tokoh-tokoh yang bernapas.

Manusia dan peristiwa besar tak mati-mati dalam ingatan, puisi-puisi yang bercerita kuat akan selalu bangkit dari sana. Barangkali derita menjadi tertanggungkan ketika ia menjelma cerita. Menulis puisi dari kengerian bukanlah pekerjaan yang memberikan kesenangan. Penyair menitipkan tafsirannya atas tokoh-tokoh agar muncul di benak pembaca bukanlah sekadar sosok tetapi renungan.

Begitu kiranya...

Begitulah kenyataannya...



GABUNG DAN MENULISLAH BERSAMA KAMI
DI KOMUNITAS SAPARDIAN

BERITA PERTAMA

Kebakaran hutan di Maui resmi menjadi kebakaran hutan paling mematikan di Amerika Serikat dalam seratus tahun terakhir, setelah pihak berwenang mengkonfirmasi korban tewas telah mencapai 93 orang pada Sabtu (12/08).

Bukan hanya itu, lebih dari 2.200 bangunan hancur dan lebih dari 850 hektare lahan dilaporkan ludes terbakar. Sementara, 4.500 orang dilaporkan masih membutuhkan tempat berlindung setelah terpaksa mengungsi akibat kobaran api. (AFP, AP, Reuters)



DI TEPI JALAN

JAKA
JONO

Hari demi hari cuaca panas menjadikan api yang berkobar di Maui terbang dari pohon ke pohon. Siang itu di tepi jalan, sebuah ringkasan wajah sedih aku baca. Desta terus merengek pada ibunya minta makan. Sang ibu menyuruhnya bersabar sambil membersihkan abu tipis-tipis yang menyelubungi wajah mereka.

Air susu ibunya tak bisa keluar, Desta terus merengek dan menangis. Sang ibu menyuapkan jari-jari tangannya yang belepotan dengan bubur. Desta menjilati jari-jari tersebut sampai bersih. Mereka tak sendiri, 4500 orang dilaporkan mengungsi akibat kobaran api yang membakar hutan Maui. Dilaporkan lebih dari 2200 bangunan hancur.

Aku jenguk ke berita pagi
yang menjadikan telinga dan mata putus asa
di muka, membelalak rasa asing pada kuning
rambutnya

Aku jenguk ribuan orang bersuci diri
yang mengingat kesedihan dan tak ingin
mengulangnya
di tepi jalan itu, betapa dekat putih hitam
pada kulitnya

Oktober 2023

TAK ADA CERITA YANG SELESAI HARI INI

JAKA
JONO

Ia harus makan, ransum yang menjadi haknya tidak cukup untuk mempertahankan hidup. Harta yang dimilikinya sudah ludes terbakar. Diego, suaminya tidak selamat. Menjadi pengungsi bukanlah suatu pilihan, tapi ia merasa lelah. Entah sampai kapan ia akan bertahan, sudah seminggu sejak kebakaran bantuan dari pemerintah tak kunjung membuat keadaannya seperti semula. Tiap pagi ia harus mengais apa-apa yang tersisa dan membangun gubuk kecilnya sendiri.

Keringat mengalir di tubuhnya dan bercampur perasaan putus asa. Ia sadar ia tidak berdaya sendirian menghadapi. Tapi melihat wajah Desta yang mulai cerah seperti fajar pagi, ia yakin sanggup melalui semuanya.

Cuma terdengar hembusan daun-daun kering
di jalan yang tak mudah
dan segera ia membaca cerita pada serasah
Dan fatamorgana di hutan yang menunggunya

Cuma terdengar langkah kaki
tentang seorang lelaki yang sakti
ia hanya ingin tak lebih jauh lagi
mendengkur dan bermimpi tentang hidup yang
memalsukan diri

Oktober 2023

KABAR DUKA DARI LAHANIA

DYAH
NKUSUMA

Di Pulau Maui (Hawaii) setiap tahun, sekitar 0,5 persen dari daratan Hawaii, mengalami kebakaran hutan. Dan diperkirakan sebab kebakaran tersebut, oleh ulah manusia. Biasanya kasus kebakaran bisa ditanggulangi, namun tidak dengan kasus kebakaran Maui kali ini.

Saat kebakaran, Pulau Maui sedang dalam status siaga tinggi terhadap badai dora, tidak pasti apakah badai dora ini mengambil peranan penting dalam penyebaran api pada kebakaran ini atau tidak. Perkiraan ahli, badai dora tidak sangat berperan, justru suhu 90 derajat saat kebakaran, menjadikan sekitar area mengering dan mudah terbakar. Rumput invansif, seperti guinea sangat mudah terbakar, ditambah lagi saat kejadian wilayah di sekitar memang tengah mengalami cuaca kering.

Lahania menjelma bara
Langit jingga, jingga nan merona membiaskan panasnya
Gemeretak saling sahut, lelatu berterbangan
Menambah nyala, mengelana di seputarannya

Lahania menjelma bara
Berbagai asumsi mengiringi
Badai dora, guinea jadi bagian cerita
Cerita pilu dan tangis kehilangan
Luluh lantak, Maui berkabar duka nestapa

Oktober 2023

WISATA DAN BENCANA

DYAH
NKUSUMA

Sarah Adams datang untuk berlibur ke Maui, Hawaii, dengan tunangannya dalam jangka waktu yang lama. Liburannya berubah cerita, dari tujuan having fun menjadi saksi peristiwa.

Dia menyaksikan kebakaran Maui dan menggambarkan hal tersebut layaknya Perang Dunia dalam film Steven Spielberg. Sarah Adams adalah salah satu turis di antara 4.000 turis yang datang ke Lahania, Maui, Hawaii, Amerika Serikat.

Raut memucat, kalut melanda, panik tak bisa ditampik
Ke mana Sarah mencari jalan
Semua tersekat, semua terhambat
Liburan menjelma bertumpuknya kecemasan
Namun ada pelipur lara, kekasih di depan mata

Kobaran dahana menggurita
Ditambah angin mengipas-ngipas leluasa
Guea kering terjalar dengan mudahnya
Transportasi, komunikasi, beku-kelu
Hanya satu, pelipur lara: teduh mata biru kekasihnya

Oktober, 2023

SABAR TANPA AIR MATA

BUNDA
SWANTI

Pagi ini, Dita makan nasi sisa kemarin dengan sangat lahap meskipun hanya dengan telur ceplok saja. Ibunya tengah sibuk membersihkan puing puing sisa kebakaran pekan lalu yang nyaris menghancurkan sepetak rumah berdinding kulit kayu milik mereka.

Setelah perut kecilnya kenyang Dita tak ragu membantu ibunya ikut membersihkan rumah mereka, meski terlihat tak pantas lagi untuk ditinggali karena atap dan dinding yang sudah berlubang akibat kebakaran di kawasan tempat mereka tinggal.

Mereka sejenak merebahkan seluruh penat di atas dipan beralaskan tikar pandan. Bahkan air mata pun kering sudah. "Hidup tidak melulu ditangisi, tapi harus dihadapi sekalipun pahit", kata-kata itu terus terpahat di hati Dita.

Bukan hanya air mata
Untuk melukis seluruh nestapa
Gerak tubuh sebagai isyarat tanpa kata
Mengimla seluruh keluh

Bukan hanya dengan tangisan
Untuk mengatakan pada semesta
Jika raga yang baik-baik saja terlahir dari banyak derita

Bukan hanya air mata
Tempat berpulang segala gulana
Seluruh keluh dimaktubkan dalam sabar yang khusyuk
Air mata syukur akan menetes setelahnya

Rokan Hilir, Oktober 2023

HARAPAN YANG TERBAKAR

BUNDA
SWANTI

Langkah kaki Suska kian lambat seiring suara gemuruh dari ujung kampung. Hatinya kian sakit membayangkan apa yang terjadi di sana. Matanya terpaksa melihat pemandangan yang terhampar di depannya. Sungguh pilu hati Suska melihat rumah yang ia tinggali bersama kedua orang tuanya kini hanya tinggal puing-puing hitam gosong tiada sisa. Matanya penuh embun, tak kuasa kakinya menopang badannya, perlahan luruh terduduk di tanah.

Tangis Suska tiada terdengar, hanya bulir bening pelan dan pasti kian deras membanjiri kedua pipinya yang penuh debu. Kedua orang tuanya pun tak dapat diselamatkan lagi. Mereka ikut dilalap si jago merah yang begitu garang.

Hanya ada pedih
Mata kian sakit melihat semua menjadi debu
Pohon tak lagi tawarkan teduh

Hanya ada pedih
Terus memporak-porandakan hati yang kosong
Tiada lagi tersisa seolah semua direnggut paksa

Yang ada hanya luka
Serupa lubang kosong tiada bentuk
Cukup mendiami segala sunyi
Hanya pada_ Nya aku meminta belas kasih

Rokan Hilir, Oktober 2023

BERITA KEDUA

Negara bagian India Haryana di utara yang berbatasan dengan ibukota New Delhi, jadi titik api paling anyar kekerasan antar agama di negara itu. Bulan Juli lalu kekerasan antar agama pecah, setelah kelompok Hindu garis keras menggelar pawai di distrik Nuh yang dihuni mayoritas Muslim.

Bentrokan berdarah di negara bagian yang dikuasai partai Bharatiya Janata Party (BJP) yang berhaluan Hindu-Nasionalistik dari PM Narendra Modi itu, menyebabkan enam orang tewas dan 50 lainnya cedera.

Aksi kekerasan meluas ke kota Gurugram, di mana gerombolan perusuh membakar sebuah mesjid dan menewaskan salah satu imam panutan di sana. Para perusuh juga membakar toko-toko dan kendaraan milik warga yang mayoritasnya Muslim.

TAHUN POLITIK

JAKA
JONO

Di bagian Utara, kekerasan kembali terjadi. Jagannath Rath Yatra adalah salah satu festival yang paling dinanti dan dipuji di Orissa dan di seluruh India. Festival ini dirayakan pada hari kedua bulan Shukla Paksha Ashadha menurut kalender adat Oriya.

Kekerasan terjadi ketika pawai itu disusupi kelompok politik Hindu garis keras. Mereka melewati distrik Nuh yang mayoritas Muslim. Enam orang tewas dan 50 lainnya cedera. Aksi kekerasan meluas ke kota Gurugram, di mana gerombolan perusuh membakar sebuah mesjid dan menewaskan salah satu imam panutan di sana. Para perusuh juga membakar toko-toko dan kendaraan milik warga yang mayoritasnya Muslim.

Suara mungkin sebuah piala, di tahun-tahun politik
yang marjinal akan terjepit intrik
di mana kebisuan menjadi lebih baik

Dan sebuah jarum tak menyongsong apa-apa
seseorang mungkin akan melewati bilik seperti cadar
dan mahfuz akan berkata padanya, di bilik ini hidup berhenti
sebentar

Oktober 2023

SEBELUM CINTA MELESATKAN ANAK PANAHNYA

JAKA
JONO

Gesekan antar pemeluk agama terjadi di negara bagian India Haryana di utara yang berbatasan dengan ibukota New Delhi. Kelompok Hindu garis keras menyerang dan membakar sebuah masjid.

Pemerintah India telah menyatakan korban meninggal akibat kerusuhan tersebut enam orang dan 50 orang lainnya cedera. Maryam lahir di Punjab, tapi memiliki garis keturunan pemeluk agama Islam. Di usianya yang dua puluh, ia memiliki kekasih yang memiliki keyakinan berbeda dengannya. Namanya Kumar Sanu, seorang pria Hindu yang menjadi anggota partai Bharatiya Janata Party (BJP).

Bentrokan berdarah yang terjadi membuat mereka terpisah.

Dan dituliskannya di secarik tisu, "aku masih mencintaimu seperti aku mencintai diriku dan keluargaku" Tapi tahun sedang labil, lelaki itu menangguk di air keruh. Ketika gelap penuh, kesepian menghampirinya. "Kesedihanku seperti liku jalur sutra, ia indah tapi jauh di sana, kapan tahun akan membaik?"

Sepasang kunang pada sebuah jam, dan perempuan itu datang.
"katakan, kenapa di tubuhmu yang sungai ada jeram dalam air mata?"
Lelaki itu tak menciut, "namaku cinta, kau sudah tahu tak selalu indah"
Bunyi lonceng kuil menembus langit yang tuli. Sementara adzan subuh menjadi bisu di seberangnya.

Mereka hanya diam.

Diam.

Sampai seribu malam terlepas di antara sepasang mata

Oktober 2023

API

FIRMAN
FADILAH

Negaraku negaramu. Cintaku cintamu juga. Aku suka menghirup napas yang kuembuskan. Tapi aku tak ingin salah satu di antara kita mengkhianati Tuhan demi egonya cinta.

Pada hari yang muram, lintang pukang aku berlari menuju pintu rumah Allah. Saat api berkobar, aku hanya meminta perlindungan pada-Nya dan berharap cemas kau datang mengulurkan tangan. Tapi aku tahu, sejak dulu kita hidup terhalang oleh batas. Pimpinanku bukan pimpinanmu. Kulihat di antara orang-orang itu kau membakarnya.

Dirimu seperti tuntutan kecil yang aku cari
Setinggi asap itu membubung,
Sehangat api yang menghanguskan
Napasku sesak oleh ispa dan kata-kata terhalang
meja politikus yang rakus

Aku membayangkan diriku masuk ke dalam api
sementara kau melihatnya
dari sisi yang paling jauh

2023

DUALISME

**SRI
SUKANTI**

Shanum berlari-lari panik ketika melihat asap hitam membumbung tinggi dari arah pemukimannya di India bagian utara. Belum lama dia meninggalkan rumah, ya setelah sholat dhuhur. Gadis cantik berkerudung itu mengantar jahitan baju muslimah ke pedagang pengepul. Gadis cantik berkerudung itu menyadari bahwa selalu ada sepasang mata memandangnya. Setengah berlari dia berusaha menghindar dari bersitap dengan pria yang berusaha menyapanya.

Setengah berlari dia menuju arah rumahnya yang telah memerah, "Ayaaaah" teriakannya tercekak ketika sepasang tangan perkasa merengkuhnya. "Jangan mendekat sayang, mari bersamaku!"

"Kau?" Shanum membelalakkan mata pada kekasih yang selalu memandangi langkahnya.

Shanum gadis cantik berkerudung itu
meronta mengutuk kejam kerasnya politik
Dia tidak mungkin menikah dengan seorang
yang tidak bisa menjadi imamnya
Sedang cintanya pun berpijak
pada dualisme yang berlawanan.

Belum lama gadis cantik berkerudung
meninggalkan rumah
Ketika api menghanguskan cintanya

Shanum gadis cantik berkerudung
Meronta mengutuk kejam
kerasnya kendaraan kepentingan, politik!

Shanum gadis cantik berkerudung itu meronta,
cintanya terjebak dua front yang berlawanan
Prakash bukan sosok yang bisa menjadi imam salatnya


Oktober 2023

L'AYUR VEDA

JAKA
JONO

Awan semula putih di atas kota Gurugram sampai jam 14.30 kemarin, selang beberapa menit, tiba-tiba warnanya menjadi keruh lantaran api membakar sebuah masjid. dan menewaskan seorang imam masjid yang menjadi panutan di sana Para perusuh juga membakar toko-toko dan kendaraan milik warga yang mayoritasnya Muslim.

Gesekan antara Hindu dan Muslim terjadi kembali setelah kelompok Hindu garis keras menggelar pawai di distrik Nuh yang dihuni mayoritas Muslim. Enam orang tewas dan 50 orang lainnya luka-luka.



Matahari hanya sebentar di sini,
sepasang orang asing
menebak panjang jenggotku
dan berkata, "Sebaiknya kau
tak ada di kota ini."
Di L'Ayurveda tak ada lagi orang
berpupur dan menutrisi jiwa
Orang-orang sibuk berpartai
dan mengucapkan perpisahan

Matahari tak hanya sebentar di sini,
di udara berpasang layang-layang
wajah dasamuka dan
sisa guyur hujan pada daun Kamboja

Aku tahu, tak ada yang panjang menanti
"Tuhan, berikanlah peta untukku, berikanlah seperti
dulu"
Aku tahu, aku harus cepat-cepat angkat kaki

Oktober 2023

FAKTA VS FIKSI

**B A G A I M A N A B E R I T A
D A N C E R I T A
M E M E N G A R U H I C A R A
K I T A M E M A H A M I D U N I A**

**F I R M A N
F A D I L A H**

Fakta dan Fiksi itu tipis bedanya. Orang bisa saja menganggap kejadian yang mereka alami saat ini sebagai peristiwa yang tidak nyata. Orang bisa saja sedang bermimpi dengan anggapan bahwa itu adalah momen di mana mereka mengejawantahkan angan-angan yang tampak seperti nyata. Akan tetapi, sebuah fakta harus bisa dibuktikan kebenarannya dengan nalar dan penuh kesadaraan. Fakta bukanlah sebuah rekaan.

Dalam puisi, fakta dan fiksi adalah saudara kandung yang lahir dengan jarak yang dekat. Penulisan puisi dengan merujuk pada momen-momen tertentu adalah hal lumrah yang terus dikembangkan. Justru sebuah fakta adalah jembatan untuk menyeberangi dunia fiksi setelah melalui proses pengamatan, perenungan, dan penilaian sehingga sebuah puisi menjadi seperti dunia rekaan yang faktual.

Fiksi juga hadir sebagai bentuk pemberontakan atas ketidakpuasan fakta. Eksistensi manusia yang terbatas pada inderanya cenderung mengulik lebih dalam lagi apakah fakta yang tidak menyenangkan itu bisa menjadi sesuatu yang indah dengan pemikirannya. Sepahit apa pun fakta, manusia adalah manusia yang sadar tentang keberadaannya untuk menerimanya. Ia bertindak untuk menghadapi dunia. Ia ada untuk menghadapi masa depan.

Pengalaman manusia sangat berpengaruh terhadap tindakan, termasuk sebuah karya sastra. Kekuatan yang paling ampuh untuk menciptakan tulisan adalah dengan merefleksikan fakta. Kejadian-kejadian yang dialami itu kemudian direkam dalam dokumen ingatan, kemudian ditulis ulang setelah mengalami proses pengendapan dengan menambahkan sedikit bumbu-bumbu imajinasi.

Merumuskan fiksi melalui fakta hanya bisa dilakukan apabila seseorang memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Ketika mata terbuka, puluhan bahkan ratusan momen terekam dalam memori. Ketika telinga mendengar, beragam informasi dari segala penjuru memadatsesaki kepala. Akan tetapi, fakta itu masih berwujud bahan mentah dan tidak menutup kemungkinan pula bahwa fakta itu bercampur dengan fiksi. Kita perlu mengolah ulang dengan bahasa yang lebih indah dalam karya fiksi yang faktual.

Dalam hal ini, saya mencoba membuat sebuah prodian (prosa dan puisi sapardian) berdasarkan sebuah berita fakta kebakaran hutan di Maui yang terjadi pada bulan Agustus lalu yang mengakibatkan puluhan orang tewas, ribuan bangunan hancur, dan ratusan hektar tanah hangus dilahap api.

**G A B U N G D A N M E N U L I S L A H B E R S A M A K A M I
D I K O M U N I T A S S A P A R D I A N**

FAKTA VS FIKSI

BAGAIMANA BERITA
DAN CERITA
MEMENGARUHI CARA
KITA MEMAHAMI DUNIA

FIRMAN
FADILAH

Malam Genting

Apa yang tersisa, kekasih, setelah kubentangkan keindahan berabad-abad lalu. Angin meniupnya pedih dan kau terisak di antara bangunan-bangunan runtuh. Wajahku jingga, tapi bukan pantulan senja saat orang-orang berpakaian singkat menatapku di garis pantai.

Apa yang tersisa, kekasih. Ini bukan kehendakku. Badai menyapu bersih. Aku mengabu saat kukatakan terlambat. Engkau berseru saat segalanya telah rata sekarat. Barangkali ini kehendakmu. Dan angin pantai itu, kekasih, selamanya akan bertiup lirik ke arahmu.

*

Aku ingin menyapamu sekali lagi
Meski terlalu kelam bila waktu
Menjadikannya sejarah
Bawalah aku ke hari lalu
Lukislah aku dengan awan perak itu
Tapi api telah mengubahku menjadi abu
Malam genting tak ada pesta
Sementara aku kembali pada tiada

2023

FAKTA VS FIKSI

**BAGAIMANA BERITA
DAN CERITA
MEMENGARUHI CARA
KITA MEMAHAMI DUNIA**

**FIRMAN
FADILAH**

Kurang lebihnya seperti itu ketika sebuah penciptaan karya adalah hasil dari penginterpretasian kejadian yang ada di sekelilingnya. Bisa dikatakan bahwa sebuah cerita hadir karena adanya berita fakta yang kemudian dipantulkan sesuai imajinasi. Sebuah karya sangat berkaitan dengan kondisi sosial, budaya, bahkan politik pada zamannya menuliskan karya itu. Jadi, tidak dapat dipungkiri bahwa sebuah karya akan selalu melekat dari lingkungan yang memengaruhinya.

Seorang pemuisi / sastrawan / penyair, memiliki ruang gerak yang lebih luas dalam memaknai fakta. Ia dengan leluasa menjadikan fakta sebagai bahan dalam proses kreatifnya. Hasilnya akan menjadi karya yang subjektif atas penggambaran keresahan pada dirinya sendiri. Namun, karya cerita yang berupa rekaan dengan subjektifitas tinggi itu bukan berarti sebuah bentuk kebohongan yang manipulatif, tetapi sebagai kiat untuk menumbuhkan sisi kemanusiaan dan kesadaran sebagai makhluk sosial. Lalu, pemecahan solusi terhadap masalah yang ada. Apa usaha kita untuk menjadikan fakta yang menyedihkan itu menjadi realita yang indah?

Berita dan cerita adalah narasi yang tak bisa dipisahkan. Mereka akan selamanya memengaruhi sudut pandang kita dalam memahami dunia.

2023

PERGINYA SANG IMAM

BUNDA
SWANTI

Suara bacaan ayat-ayat Al-Qur'an terdengar begitu syahdu dibacakan oleh imam muda saat melaksanakan shalat jamaah di pinggiran New Delhi tepatnya di Gurugram. Sayangnya merdu suara sang imam tak disenangi oleh mereka yang beragama Hindu.

Seperti dikomando mereka beramai-ramai memukuli sang Imam muda dan menikamnya hingga tewas. Tidak cukup sampai di situ, kebencian mereka tidak bisa ditakar lalu mereka membakar Masjid dengan bengis.

Suara merdu lantunan ayat suci
Menawan hati memagut jiwa
Dari seorang imam masjid yang masih muda

Suara merdu lantunan ayat suci
Bagi si pembenci seperti bara api
Hingga tiada sungkan melenyapkan sumber suara secara massal

Suara merdu lantunan ayat suci
Berubah suara erangan kesakitan akibat pukulan
Jeritan pilu memohon belas kasihan justru dihadiahi tikaman
Syuhada mati dalam kilau cahaya surga

Rokan Hilir, 1 November 2023

GABUNG DAN MENULISLAH BERSAMA KAMI
DI KOMUNITAS SAPARDIAN

ANGIN SISA SENJA BERLALU

SRI
SUKANTI

Tak ada suara azan asar di masjid itu, yang terdengar hanya gemeretak dan dengus asap sisa kebakaran. Lebih tepatnya dibakar oleh sebuah kepentingan yang berbumbu kebencian. Radjez menutup telinga. Dia mendengar raungan yang membuatnya gusar seperti malam itu, malam di mana orang-orang bergegas memenuhi jalanan. Mereka meneriakkan amin, membungkuk dan mencium lantai seperti siap berperang. Radjez merasa ada belati menancap di ulu hatinya.

Tak didapatinya tubuh semampai yang dia kagumi. Apakah telah mati terbakar oleh api konflik yang membumi. Antara panik dan kehilangan Radjez pandangi bendera partai. "Aaaaacchh...untuk apa semua ini, dapat apa aku?" Radjez roboh dalam keputusan, "Shanum aku merindukanmu, di mana kau?" Tak ada yang mendengar batinnya kecuali sisa angin senja yang berlalu.

Gemeretak dengus
Sisa kebakaran
Masjid yang terbakar
Radjez menutup telinga
Ada belati menancap di ulu hati

Tubuh semampai
Konflik membumi
Bendera partai
Untuk apa semua ini
Dapat apa kulakukan ini

Shanum, aku rindu kamu
Dan angin sisa senja berlalu

Sidoarjo November 2023

MEHNDI LAGA KE RAKHNA

JAKA
JONO

Kedua pria mengaku bertanggung jawab atas pembunuhan tukang jahit yang bernama Kanhaiya Lal. Pembunuhan itu terjadi di negara bagian India Utara, Haryana. Korban dibunuh lantaran mendukung seorang mantan pejabat partai yang berkuasa setelah pernyataannya tentang Nabi Muhammad memicu protes global. Kedua pria tersebut merekam dan aktif menyebar video aksi sadis mereka.

Kepala Menteri Rajasthan Ashok Gehlot dalam akun Twitter-nya mengimbau masyarakat untuk tetap tenang dan tidak membagikan video tersebut karena akan mendukung motif penyerang untuk menciptakan perselisihan di masyarakat.

O, Mehndi laga ke rakhna
dan ceritakanlah pada dunia
seorang asing akan datang
dan mengikatmu dalam pernikahan

O, Mehndi laga ke rakhna
Doli saja ke rakhna
sebab Jannah untuk kita semua
meski hari-hari sepanas bara
atau sepucat Syiwa
di mana orang seperti terburu-buru
menuju puncak tertinggi
di mana orang seperti terlatih letih
di pucuk Songgoriti

Tapi barangkali, bashma cendana
di antara kedua alis matamu
adalah cinta kedua kali
ketika hari-hari tanpa putih
dan kau tak ada lagi

Oktober 2023

PROSA + SAPARDIAN

Ini hal yang baru di Komunitas ini, belum ada batasan-batasan ataupun ukuran yang bisa dipakai. Dalam Prodiان, membosankan adalah dosa seorang penulis.

Anda dituntut untuk lebih kreatif, tiap cerita harus memikat. Susunlah perangkatnya seperti pembuka cerita (lead) yang memancing. Bukan itu lagi- itu lagi. Apa anda pernah mengenal teori Piramida Terbalik?

Di bagian penutup tak berpetuah. Prodiان bergaya bak novel mini. Syukur-syukur jika anda bisa menambahkan suspens. Kalaupun tidak bisa, jangan memaksakan diri. Tapi Prodiان yang memikat patut anda coba.

Kepadatan puisi sudah pasti tentu digunakan. Seperti dongeng 1001 malam yang cerdas berlompat-lompatan cerita, menggiring pembaca ke dalam liku-liku cerita. Kisah sedih? Boleh saja, kisah bahagia? Tentu boleh. Cerita yang menggugah lainnya cerita motivasi? Sangat boleh. Apapun imajinasi yang bisa anda olah patut dicoba.

Akan sempurna jika frase yang cerdas dan kocak muncul dari awal sampai akhir. Kisah dibangun dengan membuka saat-saat bercanda.



BULLETIN SAPARDIAN

NOVEMBER
2023

VOLUME 11

KUMPULAN
PRODIAN

DYAH
NKUSUMA

BUNDA
SWANTI

SRI
SUKANTI

FIRMAN
FADILAH

JAKA
JONO

KATANA BY
FIRMAN
FADILAH

BAGAIMANA BERITA DAN
CERITA MEMENGARUHI
CARA KITA MEMAHAMI
DUNIA

DITERBITKAN OLEH KOMUNITAS SAPARDIAN SELF PUBLISHING